

## Implementasi E-Trust Guna Meningkatkan Transparansi Pembayaran di Kantor Wilayah VII Pegadaian

Anis Khairunnisa Nabiilah<sup>1</sup>, Ni Putu Erviani Astari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan dan Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegal jaya Dalung Kuta Utara, bali, Indonesia

[ervianiastari@undhirabali.ac.id](mailto:ervianiastari@undhirabali.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi khususnya prosedur implementasi E-Trust pada platform guna meningkatkan transparansi pembayaran di Kantor Wilayah VII Pegadaian. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil objek sistem informasi akuntansi atas prosedur pembayaran pengadaan barang kepada PadiUMKM melalui sistem E-Trust. Teknik pengumpulan data, yaitu dengan melakukan observasi dan wawancara pada objek penelitian di Department Logistik dan Umum. Penerapan prosedur pembayaran melalui sistem E-Trust dan aturan yang harus dipatuhi setiap pihak, yaitu pihak vendor pada platform Padi UMKM. Adapun prosedur pembayaran pengadaan barang kepada Padi UMKM, yaitu dari proses checkout barang, menunggu approval pada riwayat pesan, setelah itu akan muncul Purchase Order yang akan di scan dan di masukan kedalam sistem E-trust, lanjut masuk ke dalam sistem e-trust untuk mengimput bukti pembelian barang dengan cara memasukkan scan Purchase Order yang sudah di scan sebelumnya, melalui sistem e-trust akan terlampir lembar pengajuan yang harus diisi seperti detail pengajuan, petugas pengajuan, detail SOPP, kelengkapan detail perbankan, kelengkapan pajak dan kelengkapan dokumen. Hal tersebut dilakukan agar proses pembayaran pengadaan barang dapat dilaksanakan dengan efektif dan transparan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi e-trust guna meningkatkan transparansi pembayaran di Kantor Wilayah VII Pegadaian telah berjalan dengan baik.

**Kata Kunci:** *Service Level Agreement (SLA), Prosedur, Pengadaan Barang, Transparansi*

### 1. Pendahuluan

---

Kemajuan teknologi informasi sampai dengan sekarang sudah memberi banyak kemajuan. Penggunaan teknologi informasi menjadikan kegiatan di dalam organisasi jadi lebih mudah serta lebih cepat dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, hal ini banyak memberi pengaruh salah satunya pada sistem informasi akuntansi dalam setiap organisasi bisnis maupun individu yang awal mulanya manual jadi lebih canggih. Kemajuan teknologi ini membuat banyak perusahaan melakukan komputerasi dalam pengolahan data (Syahroni, 2014 dalam Iqbal, 2020).

Digitalisasi pada perusahaan adalah proses transformasi dari sistem konvensional (manual) menjadi sistem yang berbasis digital. Ini melibatkan integrasi teknologi digital kedalam semua aspek operasional perusahaan, mulai dari proses produksi, pemasaran, hingga pada proses pembayaran yang dapat di implementasikan. Implementasi adalah tahap "melakukan" setelah tahap "merencanakan". Implementasi sendiri sangat penting karena dapat menghidupkan rencana, mencapai tujuan, membuat perubahan, dan menguji efektivitasnya. Salah satunya kita dapat mengimplementasikan e-trust dalam suatu organisasi. E-trust atau kepercayaan elektronik adalah keyakinan yang dimiliki individu terhadap keamanan, integritas, dan reliabilitas transaksi elektronik. Dalam konteks pembayaran online, e-trust menjadi faktor krusial yang menentukan keberhasilan transaksi.

Digitalisasi bukan lagi sebuah pilihan, tetapi sebuah keharusan bagi perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang di era digital. Dengan melakukan digitalisasi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, mendorong inovasi, dan meningkatkan daya saing. Penambahan menu pada aplikasi E-Trust bermaksud sebagai salah satu bentuk digitalisasi pada proses pengajuan dan monitoring SOPP yang selama ini masih dilakukan perusahaan secara manual. Penambahan menu pembayaran pada aplikasi E-Trust bertujuan agar proses pembayaran dan monitoring SOPP, BYMHD serta UMP lebih mudah, efektif dan efisien.

Transparansi pembayaran dalam suatu perusahaan juga memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kepercayaan, meningkatkan efisiensi, dan memastikan akuntabilitas. Dengan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, perusahaan dapat menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Transparansi sebagai salah satu karakteristik utama dalam Good Governance diartikan sebagai suatu keputusan yang diambil dan penegakannya. Peraturan pemerintah No 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan menjelaskan bahwa transparansi berarti memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada setiap orang berdasarkan pertimbangan bahwa setiap orang memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan.

Penambahan menu pada aplikasi E-Trust bermaksud sebagai salah satu bentuk digitalisasi pada proses pengajuan dan monitoring SOPP yang selama

ini masih dilakukan perusahaan secara manual. Penambahan menu pembayaran pada aplikasi E-Trust bertujuan agar proses pembayaran dan monitoring SOPP, BYMHD serta UMP lebih mudah, efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis menganalisis transparansi pembayaran. Adapun judul pada penelitian ini yaitu " Implementasi E-Trust Guna Meningkatkan Transparansi Pembayaran di Kantor Wilayah VII Pegadaian".

## **2. Metode**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yakni metode wawancara dan metode kepustakaan. Metode wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan langsung di PT Pegadaian Kantor Wilayah VII Denpasar, data yang didapat yakni bagaimana implementasi E-Trust dalam meningkatkan transparansi sistem pembayaran. Metode kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi dan pengamatan saya selama PKL.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

PT Pegadaian Kantor Wilayah VII melakukan pengadaan barang/jasa melalui website PadiUMKM dan melakukan proses pembayarannya melalui sistem E-Trust. Sesuai pada tugas departmen logistik dan umum khususnya untuk bagian pengadaan dan logistik yang saya tempati selama masa praktek kerja lapangan (PKL).

Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Pegadaian Kantor Wilayah VII menganalisis bagaimana proses pengadaan barang melalui PadiUMKM dan transparansi pembayaran belanja melalui sistem E-Trust, yang dimana harus di setujui melalui beberapa kepala department untuk melihat transaksi yang sudah di lakukan sebelumnya.

Terdapat beberapa tahapan dalam pengadaan barang disini yaitu pada saat pembelian barang yang di butuhkan seperti Alat Tulis Kantor (ATK), Barang Inventaris Kantor, Biaya Perlengkapan Kantor, dan lain-lain melalui website PadiUMKM. Setelah melewati pembelian barang, di lanjutkan proses approval dan pembayaran melalui sistem E-Trust.

Maksud dan tujuan melalui sistem e-trust sebagai salah satu bentuk digitalisasi pada proses pengajuan dan monitoring SOPP yang selama ini masih dilakukan perusahaan secara manual, serta penambahan menu pembayaran pada sistem e-trust ini bertujuan agar proses pembayaran dan monitoring SOPP, BYMHD serta UMP lebih mudah, efektif dan efisien mencakup antara lain:

- a. Pembuatan dan pengajuan SOPP, BYMHD serta UMP dapat dilakukan secara digital
- b. Proses verifikasi berkas pembayaran dapat dilakukan secara online serta memisahkan fungsi verifikasi dan fungsi pembayaran UMP agar lebih fokus dan efektif.
- c. Proses monitoring pembayaran dapat dilakukan secara online yaitu:
  - 1) Jam pengajuan pada aplikasi e-trust
  - 2) Monitoring status pembayaran pada aplikasi e-trust
  - 3) Notifikasi status pengiriman dan pembayaran melalui email
- d. Berkas pembayaran dapat tersimpan secara digital, dan mudah diakses oleh pengguna / stakeholder yang berkepentingan.

Tabel 1. Menu Pembayaran dan Tata Cara Pengajuan

<b>Menu Pembayaran dan Tata Cara Pengajuan</b>	
<b>No</b>	<b>Prosedur Pembayaran Pengadaan Barang</b>
1	<p>Pelaksana anggaran mengisi form SOPP secara online dan melakukan Unggahberkas pembayaran pada menu "pengajuan". Melalui aplikasi E-TRUST. Alur proses pengajuan SOPP pada aplikasi E-TRUST dapat dilihat secara detail dalam Petunjuk Pelaksanaan sebagaimana terlampir.</p>
2	<p>Setelah SOPP diisi dan berkas pembayaran di-Unggah, kemudian dilakukan verifikasi dan proses persetujuan oleh User Checker. Apabila User Checker menyetujui dan berkas pembayaran tersebut maka langkah selanjutnya berada pada User Signer / otorisator, dimana pada User Signer / otorisator dapat melakukan proses pengecekan, menampilkan detail pengecekan, dan melakukan otorisasi pengajuan SOPP tersebut.</p>
3	<p>SOPP yang telah mendapat persetujuan oleh User Signer/otorisator tidak perlu dicetak sehingga sesuai ketentuan tidak memerlukan tanda tangan basah.</p>
4	<p>Setelah pengajuan disetujui dan dilakukan proses simpan oleh User Signer / otorisator pelaksana anggaran, tugas selanjutnya akan beralih ke fiatur pembayaran yang dilakukan oleh User Verifikasi Departemen Operasional Tresuri pada unit kerja yang membidangi Tresuri atau Departemen</p>

Penambahan menu pada aplikasi E-Trust bermaksud sebagai salah satu bentuk digitalisasi pada proses pengajuan dan monitoring SOPP yang selama ini masih dilakukan perusahaan secara manual. Penambahan menu pembayaran pada aplikasi E-Trust bertujuan agar proses pembayaran dan monitoring SOPP, BYMHD serta UMP lebih mudah, efektif dan efisien.

Tata cara pengajuan dan Monitoring SOPP (Surat Otorisasi Permintaan Pembayaran). Pelaksanaan anggaran mengisi form SOPP secara online dan melakukan unggah berkas pembayaran pada menu "pengajuan". Melalui aplikasi E-Trust. Alur proses pengajuan SOPP pada aplikasi E-Trust dapat dilihat secara detail dalam petunjuk pelaksanaan sebagaimana terlampir. Setelah SOPP diisi dan berkas pembayaran di unggah, kemudian dilakukan verifikasi dan proses persetujuan oleh User Cheker.

Apabila User Cheker menyetujui dan berkas pembayaran tersebut maka langkah selanjutnya berada pada User Signer / otorisator dapat melakukan proses pengecekan, menampilkan detail pengecekan, dan melakukan otorisasi pengajuan SOPP tersebut. SOPP yang telah mendapat persetujuan oleh User Signer/otorisator tidak perlu dicetak sehingga sesuai ketentuan tidak memerlukan tanda tangan basah, setelah pengajuan disetujui dan dilakukan proses simpan oleh User Signer / otorisator pelaksana anggaran, tugas selanjutnya akan beralih ke fitur pembayaran yang dilakukan oleh User Verifikasi Departmen Operasional Tresuri pada Unit Kerja yang Membidangi Tresuri atau Departmen Keuangan Kantor Wilayah meliputi verifikasi pengajuan, menampilkan detail pengajuan dan dokumen pendukung pembayaran secara lengkap.

Tahapan verifikasi dilakukan sesuai dengan batas kewenangan yang telah ditetapkan. Apabila berdasarkan hasil verifikasi dokumen dinyatakan lengkap dan memenuhi syarat pembayaran, maka pengajuan SOPP tersebut dapat disetujui untuk kemudian dilakukan pembayaran.-spasi-

#### **4. Simpulan**

Berdasarkan uraian diatas PT Pegadaian Kantor Wilayah VII Denpasar menggunakan sistem PadiUMKM untuk melakukan pengadaan barang dan dan menggunakan website e-trust untuk verifikasi pendataan pembayaran, karena semua pembayaran akan terpusat di department keuangan, dan perlu adanya pengeluaran anggaran. Sebelum proses e-trust, adapun proses pembuatan SOA (Surat Otorisasi Anggaran) yang berisi penarikan anggaran untuk pembayaran dan SAP.

Selain itu ada juga beberapa dokumen dari vendor dan juga dokumen izin prinsip perusahaan jika melakukan pembayaran. Karena e-trust sebagai dokumen final dan wajib, jika tidak menggunakan e-trust pada pengadaan barang, seluruh dokumen yang sudah disiapkan tidak akan bisa di setujui oleh bagian department keuangan, sama hal nya seperti SOA dan SAP, e- trust harus

memiliki approve hingga kepala department baru bisa melalui pembayaran di department keuangan.

## **5. Daftar Rujukan**

Fauzi, E., Sinatrya, M. V., Ramdhani, N. D., Ramadhan, R., & Safari, Z. M. R. (2022). Pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi. *Jurnal risetpendidikan ekonomi*, 7(2), 189-197.